



SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) IV
UNIVERSITAS PAMULANG
TAHUN 2021

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong – Banten
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

**Analisis pencatatan dan penyusunan laporan keuangan
Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)
(Studi Kasus Pada Umkm Bakso Tip-Top Tahun 2020)**

Mahwiyah, SE., M.M¹, Eka Reza Wahyudi²,
¹dosen01379@unpam.ac.id, ²ekarezawahyudiok@gmail.com,
Universitas Pamulang

Abstrak

Penelitian ini bertujuan 1.) Untuk mengetahui pencatatan keuangan yang dilakukan pada Bakso TIP-TOP, 2.) Untuk mengetahui penerapan penyusunan laporan keuangan pada Bakso TIP-TOP. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian pada Bakso TIP-TOP yaitu pencatatan yang dilakukan cenderung masih sederhana pencatatan yang dilakukan hanya pemasukan dan pengeluaran, Pada Bakso TIP-TOP juga tidak memiliki laporan keuangan. Pada penerapan penyusunan laporan keuangan dapat dilihat pada laporan laba rugi menunjukkan laba bersih yang didapat pada Bakso TIP-TOP adalah sebesar Rp. 323.300.790. Laporan perubahan modal menunjukkan perubahan yang terjadi pada Bakso TIP-TOP pada tahun 2020 berasal dari laba bersih perusahaan dalam satu tahun dan juga pengurangan dari pemakaian pribadi atau prive yang nilainya . pada laporan posisi keuangan di sisi aset yang terdiri dari aset lancar dan aset tetap yang nilainya adalah sebesar Rp. 371.824.790, pada sisi liabilitas karena Bakso TIP-TOP tidak memiliki hutang jadi hanya terdapat modal yang nilainya sebesar Rp. 371.824.790 .

Kata kunci: Akuntansi, Laporan Keuangan, Pencatatan Keuangan

Abstract

study aims 1.) To find out the financial records made at the Bakso TIP-TOP, 2.) To find out the application of the preparation of financial statements to the Bakso TIP-TOP. The research method used is a descriptive qualitative method with data collection with interview, observation, and documentation techniques. The results of the research on the Bakso TIP-TOP are that the recordings carried out tend to be simple, the records that are carried out are only income and expenses, the TIP-TOP Meatballs also do not have financial reports. In the application of the preparation of financial statements, it can be seen in the income statement showing that the net profit obtained at Bakso TIP-TOP is Rp. 323,300,790. The change in capital report shows that the changes that occurred in Bakso TIP-TOP in 2020 came from the company's net profit in one year and also a reduction from personal use or private use which was worth it . in the statement of financial position on the asset side, which consists of current assets and fixed assets whose value is Rp. 371,824,790, on the liability side because Bakso TIP-TOP has no debt so there is only capital with a value of Rp. 371,824,790.

Keywords : accounting, financial records, financial reports



**SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) IV
UNIVERSITAS PAMULANG
TAHUN 2021**

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong – Banten
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

PENDAHULUAN

Usaha Mikro kecil dan menengah (UMKM) sebagai salah satu sektor ekonomi yang memiliki kontribusi yang besar dan krusial bagi perekonomian di Indonesia. Salah satu dampak terbesar yang dirasakan adalah pada tahun 1998 dimana terjadi krisis ekonomi global yang menyebabkan banyak perusahaan mengalami kebangkrutan dan melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK) yang mengakibatkan jumlah pengangguran semakin meningkat. Pendirian UMKM menjadi salah satu pilihan bagi para pengangguran yang secara tidak langsung memberikan dampak yang besar bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia pasca krisis ekonomi global (Arisinta, 2019).

Bertahannya UMKM pada masa krisis dan berkembang terus sampai saat ini bisa menjadi salah satu pendorong penting dalam membangun kekuatan ekonomi negara. Hal ini dapat dicermati dari keunggulan UMKM, yakni : (a) cukup fleksibel dan sangat mudah beradaptasi dengan pasang surut dan arah permintaan pasar, (b) menciptakan lapangan kerja yang lebih cepat dibandingkan dengan sektor bisnis lainnya, (c) memiliki diversifikasi yang luas sehingga mampu berkontribusi signifikan dalam ekspor dan perdagangan (Narsa et al., 2012).

Meskipun UMKM memiliki pertumbuhan yang positif, faktanya para pelaku usaha akan menghadapi banyak kendala atau masalah dalam menjalankan usahanya. Rendahnya pendidikan, kurangnya pemahaman tentang teknologi informasi dan juga kurangnya pengetahuan tentang karakteristik laporan keuangan bisa menjadi faktor terjadinya kendala atau masalah yang dihadapi UMKM. Pelaku usaha sektor kecil hendaknya memahami teknologi informasi, agar apa yang telah direncanakan dan diprogram dapat dijalankan. Dalam menyusun laporan keuangan harus memahami karakteristik kualitatif dari laporan keuangan (Sariningtyas & Diah W., 2012).

Masalah utama yang hampir dialami oleh UMKM dan harus menjadi fokus perhatian saat ini adalah memperbaiki akuntansi dengan baik. Para

pelaku UMKM belum melakukan proses akuntansi secara lengkap karena menganggap bahwa akuntansi merupakan hal yang sulit dan memerlukan waktu dan biaya tertentu dan biaya tertentu ketika akan merekamnya. Namun beberapa pelaku usaha tanpa disadari sudah ada yang melakukan tahap awal dalam proses akuntansi yaitu pencatatan transaksi dan memiliki bukti transaksi (Sembiring & Elisabeth, 2018).

Kendala yang menghambat UMKM tersebut dalam penerapan akuntansi antara lain dilihat dari segi kemampuan yang meliputi latar belakang pendidikan yang kurang memadai, belum pernah mengikuti pelatihan akuntansi dan kebutuhan akuntansi masih kurang memadai dari segi pengelolaan belum ada kebutuhan terhadap penerapan akuntansi (Kurniawati et al., 2019).

Saat menyiapkan sebuah laporan keuangan yang memenuhi standar, UMKM harus terlebih dahulu melakukan pembenahan sistem dari UMKM itu sendiri, karena sistem yang baik akan memudahkan diterapkan dan direalisasikan. Entitas Mikro kecil dan menengah (SAK EMKM) per tanggal 24 Oktober 2016 dan berlaku efektif pada 1 Januari 2018. Penerbitan SAK EMKM bertujuan untuk menerapkan pada entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik. Secara umum, UMKM adalah entitas yang tidak ada sistem akuntabilitas publik signifikan dan tidak menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (Ikatan Akuntan Indonesia, 2016).

Melihat manfaat yang dihasilkan akuntansi, UMKM harusnya sadar bahwa penting bagi perusahaan mereka. Penggunaan akuntansi bisa mendukung untuk perkembangan UMKM di sisi keuangan. Keuntungan juga bisa meningkatkan dengan perencanaan menggunakan akuntansi. Saat tingkat laba semakin meningkat, perkembangan UMKM akan lebih baik, sehingga UMKM akan lebih baik akan benar-benar menjadi solusi dari masalah ekonomi Indonesia. Namun, UMKM masih banyak yang belum menggunakan akuntansi untuk mendukung kegiatan bisnisnya. Beberapa UMKM mengatakan bahwa akuntansi dianggap sulit dan tidak penting, banyak yang menganggap



**SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) IV
UNIVERSITAS PAMULANG
TAHUN 2021**

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong – Banten
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

bahwa tanpa akuntansi UMKM pun tetap berjalan lancar dan selalu memperoleh keuntungan.

Bakso TIP-TOP merupakan salah satu UMKM yang bergerak pada bidang usaha perdagangan yang terletak di Jl. Palmerah Barat IX No. 54 kota Jakarta Barat. Yang sudah lama menjalankan kegiatan operasionalnya karyawan belum memahami pencatatan dan penyusunan laporan keuangan, dan keterbatasan tentang pengelolaan keuangan dan kekurangan dalam sumber daya manusia yang cukup untuk menyiapkan laporan keuangan. Jadi pemilik perusahaan belum dapat mengelola usahanya dengan benar dan sesuai dengan standar yang berlaku, oleh karena itu operasional perusahaan tidak terkontrol dengan baik, dan apabila UMKM ingin mengajukan kredit kepada Bank maka pemilik UMKM diharuskan memiliki sebuah laporan keuangan yang ada dalam UMKM tersebut.

Selama ini tidak adanya pencatatan dan pelaporan yang dilakukan pada usaha Bakso TIP-TOP, tidak dapat mengevaluasi usahanya serta menggunakan informasi dalam laporan keuangan tersebut sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Karena hal ini Bakso TIP-TOP tidak adanya pencatatan pemasukan dan pengeluaran yang dilakukan pada usaha tersebut.

LANDASAN TEORITIS UMKM

Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Keci dan Menengah (UMKM) pada pasal 1 menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan UMKM :

1. Usaha Mikro

Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. dalam undang-undang tersebut adapun kriteria Usaha Mikro, Kecil, dan menengah, sebagai berikut :

- a. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 50.000.000.
- b. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 300.000.000.

2. Usaha Kecil

usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang merupakan anak perusahaan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini. Adapun kriteria dari Usaha Kecil sebagai berikut :

- a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 50.000.000 sampai dengan paling banyak Rp. 500.000.000.
- b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 300.000.000 sampai dengan paling banyak (Rp. 2.500.000.000).

3. Usaha Menengah

usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang. Adapun kriteria dari Usaha Menengah sebagai berikut :

- a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 500.000.000 sampai dengan paling banyak Rp. 10.000.000.000.
- b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 2.500.000.000 ampai dengan paling banyak Rp. 50.000.000.000.

Akuntansi

Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, dan peringkasan transaksi dan kejadian yang bersifat keuangan dengan cara yang berdaya guna dan dalam bentuk satuan uang, dan menginterpretasikan hasil proses tersebut. Pengertian seni dalam definisi tersebut dimaksudkan untuk 13 menunjukkan bahwa



**SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) IV
UNIVERSITAS PAMULANG
TAHUN 2021**

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong – Banten
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

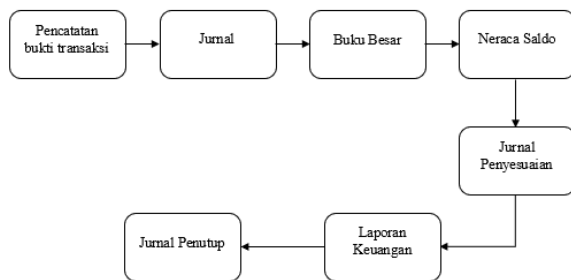
akuntansi bukan merupakan ilmu pengetahuan eksakta atau sains (science) karena dalam proses penalaran dan perancangan akuntansi atau pekerjaan akuntansi banyak terlibat untuk pertimbangan (Suwardjono, 2010).

Definisi dari akuntansi adalah informasi yang menjelaskan kinerja keuangan entitas dalam suatu periode tertentu dan kondisi keuangan entitas pada tanggal tertentu (Martini, 2012). Akuntansi adalah sistem informasi yang menghasilkan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi suatu perusahaan (Rudianto, 2012).

Siklus Akuntansi

Siklus akuntansi merupakan proses penyusunan seluruh transaksi bisnis yang terjadi dalam perusahaan hingga tersusunnya suatu laporan keuangan (Hery, 2014).

Siklus akuntansi adalah suatu proses penyediaan laporan keuangan perusahaan untuk suatu periode waktu tertentu. Siklus akuntansi dimulai dari terjadinya transaksi sampai penyajian laporan keuangan pada akhir 14 suatu periode (Nasution, 2013). Apabila digambarkan, maka siklus akuntansi dapat dinyatakan sebagai berikut :



Gambar 1. Siklus Akuntansi.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah laporan yang berisi informasi keuangan sebuah entitas yang disajikan secara terstruktur digunakan sebagai media komunikasi dan pertanggungjawaban antara perusahaan dan para pemilik atau pihak lainnya (Kristanto, 2011).

Laporan keuangan adalah catatan berisi informasi adalah catatan yang berisi informasi tentang keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu, dan digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan selama periode tertentu (Sujarweni, 2016).

Laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan kepada para pemakai informasi yang dapat digunakan sebagai referensi dalam proses pengambilan keputusan (Sirait, 2014). Tujuan dari laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang 24 bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan (Astuti, 2012).

Jenis-jenis Laporan Keuangan

1. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi adalah sebuah laporan yang menyandingkan pendapatan yang diperoleh dengan beban yang terjadi selama satu periode (Sasongko, 2016). Laporan laba rugi adalah laporan mengenai pendapatan, beban, laba atau rugi suatu perusahaan dalam satu periode.

Berikut merupakan contoh dari laporan laba rugi :

Perusahaan Laporan Laba Rugi Per 31 Desember 20...		
Pendapatan		
Pendapatan Tunai	Xxx	
Pendapatan Kredit	Xxx	
Total Pendapatan		xxx
Harga Pokok Pembelian		
Persediaan Awal	Xxx	
Pembelian	Xxx	
Persediaan Akhir	Xxx	
Harga Pokok Pembelian		xxx
Beban		
Beban Usaha	Xxx	
Beban Lain-lain	Xxx	
Total Beban		xxx
Laba Rugi		xxx

Gambar 2. Laporan Laba Rugi



**SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) IV
UNIVERSITAS PAMULANG
TAHUN 2021**

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong – Banten
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

2. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan Ekuitas menggambarkan peningkatan atau penurunan aktiva bersih atau kekayaan selama periode yang bersangkutan. Laporan perubahan Ekuitas adalah laporan yang menyajikan informasi perubahan ekuitas pada perusahaan akibat operasi perusahaan dan transaksi dengan pemilik pada satu periode akuntansi tertentu (Sodikin & Riyono, 2014).

Berdasarkan pengertian diatas berikut merupakan contoh dari laporan perubahan modal :

Perusahaan	
Laporan Perubahan Ekuitas	
Per 31 Desember 20...	
Modal 1 Januari 20...	Xxx
Laba	Xxx
Modal, 31 Desember 20...	Xxx

Gambar 3. Laporan Perubahan Modal

3. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan adalah laporan keuangan yang menyajikan total aset (aset lancar, tidak lancar dan tidak berwujud). Dan pada posisi liabilitas terdapat akun kewajiban (Utang usaha dan utang bank), dan ekuitas (modal saham dan laba ditahan). Contoh dari laporan posisi keuangan sebagai berikut :

Perusahaan			
Laporan Posisi Keuangan			
Per 31 Desember 20...			
Aktiva Lancar		Kewajiban Lancar	
Kas	xxx	Utang Usaha	xxx
Piutang	xxx		
Perlengkapan	xxx		
Total Aktiva lancar	xxx	Total Kewajiban Lancar	xxx
Aktiva Tetap		Modal Pemilik	xxx
Peralatan	xxx		
akm Penyusutan Peralatan	xxx		
Total aktiva tetap	xxx		
Total Aktiva	xxx	Total Kewajiban dan modal	xxx

Gambar 4. Laporan Posisi Keuangan

METODE PENELITIAN

Bakso TIP-TOP merupakan salah satu usaha kuliner yang ada di Jakarta Barat atau lebih tepatnya beralamat di Jl. Palmerah Barat IX No.

54. Usaha ini berdiri sejak tahun 2000 dan didirikan oleh bapak Jaeni. Awal mula berdiri beliau memilih untuk langsung berjualan menetap dengan menyewa sebuah tempat atau ruko, kegiatan dari produksi bakso sampai dengan penjualan beliau lakukan sendiri dibantu oleh sang istri.

Letaknya yang strategis dekat dengan perumahan, kampus membuat bisnis yang dijalankan bapak jaeni terus berkembang setiap tahunnya. Sehingga perlu merekrut karyawan agar dalam proses berdagang tidak ada kendala. Sejak tahun ini juga usaha memasarkan usahanya melalui ojek online yang berarti membuka peluang Bakso TIP-TOP ke pangsa pasar yang lebih luas dari sebelumnya.

Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti survei, observasi maupun dokumentasi (Sanusi, 2014). Melihat pentingnya pengumpulan data, penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut :

a. Wawancara

Menurut Sugiyono (2013) wawancara adalah pertemuan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk bertukar informasi maupun ide dengan cara tanya jawab, sehingga dapat dikerucutkan menjadi sebuah kesimpulan atau makna tertentu.

b. Observasi

Observasi merupakan kegiatan dengan menggunakan panca indra, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Hasil observasi merupakan aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan emosi seseorang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita dan lainnya (Sugiyono, 2013). Teknik penelitian ini



**SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) IV
UNIVERSITAS PAMULANG
TAHUN 2021**

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong – Banten
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

dilakukan dengan mengumpulkan segala informasi yang berbentuk dokumen-dokumen yang berhubungan dengan objek penelitian.

Metode Analisis Data

Pendekatan yang dilakukan untuk menganalisis data menggunakan kualitatif. Prinsip utama dari penelitian kualitatif adalah menemukan teori dari data. Penelitian ini juga merupakan penelitian deskriptif dimana lebih banyak menggunakan uraian dari hasil wawancara, observasi dan juga studi dokumentasi dan melakukan perbandingan dari teori serta fenomena yang terjadi pada lapangan. Data yang 35 sudah didapatkan akan dianalisis secara kualitatif dan diuraikan dalam bentuk deskriptif.

Terdapat tiga teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Pencatatan Keuangan Bakso TIP-TOP

Bukti transaksi merupakan alat yang digunakan sebagai alat bukti tertulis yang mencatat segala bentuk transaksi baik penjualan maupun pembelian bahan baku. Pada usaha Bakso tip-top bukti transaksi yang ada hanya penjualan yang dilakukan menggunakan aplikasi ojek online yang dimana hal ini baru terjadi sejak tahun 2020 mendaftarkan pada salah satu aplikasi ojek online.

Setelah Mengumpulkan dan menganalisa bukti-bukti transaksi keuangan yang ada pada Bakso TIP-TOP. Bukti-bukti transaksi tersebut dikumpulkan dan dianalisis atas bukti transaksi yang ada. Tujuan dari analisa transaksi tersebut adalah untuk mengidentifikasi jenis-jenis akun terkait dan juga menentukan transaksi tersebut dimasukan ke dalam debit ataupun kredit. Pada tahap ini peneliti memasukan transaksi keuangan yang ada pada perusahaan ke dalam jurnal khusus yaitu : jurnal pembelian, jurnal penjualan. Transaksi yang tidak termasuk dalam jurnal khusus masuk ke dalam jurnal umum.

Tabel 1. Jurnal Penerimaan Kas

Jurnal Penerimaan Kas Bakso TIP-TOP			
Tanggal	Uraian	Kas	
		Debit	Penjualan Kredit
Per 31 Desember 2020	Penjualan	Rp 1.661.291.000	Rp 1.661.291.000

Tabel 2. Jurnal Pengeluaran Kas

Jurnal Pengeluaran Kas Bakso TIP-TOP						
Tanggal	Uraian	Debit			Kredit	
		Bahan Baku	Barang Dagang	Lainnya	Kas	
Per 31 Desember 2020	Pemb. Bahan Baku Bakso	Rp 1.129.920.210			Rp 1.129.920.210	
Per 31 Desember 2020	Pemb. Barang Dagang		Rp 59.696.000		Rp 59.696.000	
Per 31 Desember 2020	Penyetoran Bank			Rp 350.000.000	Rp 350.000.000	
Per 31 Desember 2020	Biaya Air			Rp 4.200.000	Rp 4.200.000	
Per 31 Desember 2020	Biaya Listrik			Rp 7.200.000	Rp 7.200.000	
Per 31 Desember 2020	Biaya Lain-lain			Rp 28.750.000	Rp 28.750.000	
Per 31 Desember 2020	Beban Gaji			Rp 72.000.000	Rp 72.000.000	

Tabel 3. Jurnal Pembelian

Jurnal Pembelian Bakso TIP-TOP						
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit		Kredit	
			Bahan Baku Bakso	Barang Dagang	Kas	
Per 31 Desember 2020	Bahan Baku Bakso		Rp 1.129.920.210		Rp 1.129.920.210	
Per 31 Desember 2021	Barang Dagang			Rp 59.696.000	Rp 59.696.000	

Tabel 4. Jurnal Umum

Jurnal Umum Bakso TIP-TOP					
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit		Kredit
31-Des-20	Beban Sewa		Rp	36.000.000	
	Sewa dibayar dimuka				Rp 36.000.000
31-Des-20	Beban Biaya Air		Rp	4.200.000	
	Kas				Rp 4.200.000
31-Des-20	Beban Biaya Listrik		Rp	7.200.000	
	Kas				Rp 7.200.000
31-Des-20	Beban Biaya Gaji		Rp	72.000.000	
	Kas				Rp 72.000.000
31-Des-20	Beban Biaya Lain-lain		Rp	28.750.000	
	Kas				Rp 28.750.000
Jumlah			Rp	148.150.000	Rp 148.150.000

Tabel 5. Buku Besar Kas

Buku Besar Kas						
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
1	Saldo		Rp 5.350.000		Rp 5.350.000	
31	Penjualan		Rp 1.661.291.000		Rp 1.666.641.000	
31	Pembelian Bahan Baku			Rp 1.129.920.210	Rp 536.720.790	
31	Barang Dagang			Rp 59.696.000	Rp 477.024.790	
31	Penyetoran Bank			Rp 350.000.000	Rp 127.024.790	
31	Beban			Rp 112.150.000	Rp 14.874.790	



**SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) IV
UNIVERSITAS PAMULANG
TAHUN 2021**

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong – Banten
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

Tabel 6. Buku Besar Bank

Buku Besar Bank						
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
1	Saldo		Rp 28.500.000		Rp 28.500.000	
31	Penyetoran Bank		Rp 350.000.000		Rp 378.500.000	

Tabel 7. Buku Besar Barang Dagang

Buku Besar Barang Dagang						
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
1	Saldo		Rp 574.000		Rp 574.000	
31	Pembelian		Rp 59.696.000		Rp 60.270.000	
31	HPP			Rp 59.920.000	Rp 350.000	

Tabel 8. Buku Besar Penjualan

Buku Besar Penjualan						
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31	Penjualan			Rp 1.661.291.000		Rp 1.661.291.000

Tabel 9. Jurnal Penyesuaian

Jurnal Penyesuaian Bakso TIP-TOP				
Tangga	Uraian	Ref	Debit	Kredit
31-Des-20	Beban Pokok Penjualan		Rp 1.190.190.210	
	Pembelian Bahan Baku Bakso			Rp 1.129.920.210
	Persediaan Barang Dagang (awal)			Rp 574.000
	Pembelian Barang Dagang			Rp 59.696.000
	Persediaan Barang Dagang Akhir		Rp 350.000	
	Beban Pokok Penjualan			Rp 350.000
31-Des-20	Prive		Rp 30.850.000	
	Bank			Rp 30.850.000
	Jumlah		Rp 1.221.390.210	Rp 1.221.390.210



**SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) IV
UNIVERSITAS PAMULANG
TAHUN 2021**

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong – Banten
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

Tabel 10. Neraca Lajur

Neraca Lajur Bakso TIP-TOP Per 31 Desember 2020										
Nama akun	Neraca Saldo		Penyesuaian		Neraca Saldo setelah penyesuaian		Laba/Rugi		Neraca	
	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit
Kas	14.874.790				14.874.790				14.874.790	
Bank	378.500.000			30.850.000	347.650.000				347.650.000	
Persediaan Barang Dagang	574.000		350.000	574.000	350.000				350.000	
Sewa toko dibayar dimuka	-									
Peralatan	8.950.000				8.950.000				8.950.000	
Modal		79.374.000				79.374.000				79.374.000
Penjualan		1.661.291.000				1.661.291.000		1.661.291.000		
Pembelian Bahan Baku	1.129.920.210			1.129.920.210						
Pembelian Barang Dagang	59.696.000			59.696.000						
Beban Listrik	7.200.000				7.200.000		7.200.000			
Beban Lain-lain	28.750.000				28.750.000		28.750.000			
Beban Air	4.200.000				4.200.000		4.200.000			
Beban Sewa	36.000.000						36.000.000			
Beban Gaji	72.000.000						72.000.000			
Beban Pokok Penjualan			1.190.190.210	350.000			1.189.840.210			
Prive				30.850.000	30.850.000				30.850.000	
	1.740.665.000	1.740.665.000	1.221.040.210	1.221.390.210	442.824.790	1.740.665.000	1.337.990.210	1.661.291.000	402.674.790	79.374.000
							323.300.790			323.300.790

2. Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan pada Bakso TIP-TOP

Pada tahapan ini peneliti menyusun laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan posisi keuangan (neraca) dalam 1 periode yang berakhir pada 31 Desember 2020. Laporan keuangan ini disusun berdasarkan bukti dan informasi yang dimiliki oleh Bakso TIP-TOP dalam periode yang berakhir pada 31 Desember 2020.

a. Laporan Laba Rugi

Sebuah perusahaan biasanya menyajikan laporan laba rugi pada satu periode biasanya untuk melihat kinerja keuangan pada perusahaan selama periode tersebut. Dalam laporan keuangan terdapat informasi seperti pendapatan, beban keuangan dan laba atau rugi dari sebuah usaha. Laporan laba rugi dari Bakso TIP-TOP dibuat berdasarkan informasi dan catatan yang diberikan oleh pemilik dan juga bagian keuangan dari Bakso TIPTOP, dari tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 yang kemudian disesuaikan. Adapun penjelasan dari informasi yang terdapat pada laporan laba rugi dari Bakso TIP-TOP yaitu sebagai berikut

Tabel 11. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi Bakso TIP-TOP Per 31 Desember 2020	
Pendapatan	
Penjualan	Rp 1.661.291.000
Total Penjualan	Rp 1.661.291.000
Harga Pokok Penjualan	
Pembelian Bahan Baku Bakso	Rp 1.129.920.210
Persediaan Barang Dagang awal	Rp 574.000
Pembelian Bahan Dagang	Rp 59.696.000
Persediaan Barang Dagang akhir	Rp 350.000
Barang terjual	Rp 59.920.000 +
HPP	Rp 1.189.840.210 -
Laba Kotor	Rp 471.450.790
Beban Usaha	
Beban Listrik	Rp 7.200.000
Beban Air	Rp 4.200.000
Beban Lain-lain	Rp 28.750.000
Beban Gaji	Rp 72.000.000
Beban Sewa	Rp 36.000.000 +
Total Beban Usaha	Rp 148.150.000
Laba Bersih	Rp 323.300.790

b. Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal pada Bakso TIP-TOP memperlihatkan laba atau rugi perusahaan pada satu periode, modal awal periode dan modal akhir periode pelaporan dari Bakso TIP-TOP. Pada laporan perubahan modal terdapat



**SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) IV
UNIVERSITAS PAMULANG
TAHUN 2021**

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong – Banten
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

pengambilan pribadi oleh pemilik usaha untuk keperluan pribadi yang disebut dengan prive.

Laporan perubahan modal dibuat oleh peneliti menggunakan laporan perubahan modal dalam periode akuntansi dari tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020. Laporan yang dibuat berdasarkan informasi yang didapat dan kemudian diolah, lalu disesuaikan. Adapun laporan perubahan modal dari Bakso TIP-TOP adalah sebagai berikut :

Tabel 12. Laporan Perubahan Modal

Laporan Perubahan Modal Bakso TIP-TOP Per 31 Desember 2020	
Modal Awal 1 Januari 2020	Rp 79.374.000
Laba Bersih	Rp 323.300.790 +
Prive	Rp 30.850.000 -
Modal Akhir 31 Desember 2020	Rp 371.824.790

c. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan atau neraca menyajikan aset, kewajiban serta modal dari sebuah perusahaan pada periode tertentu yang biasanya terjadi pada akhir periode. Laporan posisi keuangan biasanya terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, persediaan, aset tetap, hutang usaha, aset lancar, kewajiban pajak dan ekuitas. Laporan Posisi keuangan Bakso TIPTOP yang dibuat berdasarkan informasi dan catatan yang diambil dari pemilik usaha dari bulan 01 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020.

Tabel 13. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan Bakso TIP-TOP Per 31 Desember 2020			
Aset		Liabilitas dan Ekuitas	
Aset Lancar		Liabilitas	
Kas	Rp 14.874.790		
Bank	Rp 347.650.000	Total Liabilitas	
Persediaan	Rp 350.000	Ekuitas	
Sewa Ruko dibayar dimuka	Rp -	Modal Bpk. Jaeni	Rp 79.374.000
Total Aset Lancar	Rp 362.874.790	Laba ditahan	Rp 323.300.790
Aset Tidak Lancar			
Aset Tetap		Prive	-Rp 30.850.000
Peralatan	Rp 8.950.000	Total Ekuitas	Rp 371.824.790
Total Aset Tidak Lancar	Rp 8.950.000		
		Total Liabilitas dan Ekuitas	Rp 371.824.790
Total Aset	Rp 371.824.790		

Pembahasan

1. Pencatatan Keuangan Pada Bakso TIP-TOP.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pencatatan yang ada pada Bakso TIP-TOP belum lengkap maupun sesuai dengan standar. Hal ini dapat dilihat dari apa yang ditemukan pada saat penelitian, dari bukti transaksi yang dibuat pada Bakso TIP-TOP banyak hal yang bisa diperbaiki seperti memulai membuat bukti transaksi bagi pelanggan yang makan di tempat maupun yang membeli melalui ojek online. Selain memudahkan pelanggan dan tidak terjadinya kesalahpahaman kepada pelanggan, bukti transaksi juga memudahkan pemilik dalam menghitung hasil penjualan.

Pencatatan yang dilakukan pada Bakso TIP-TOP cukup sederhana untuk saat ini hanya mencatat pendapatan harian dan pembelian bahan baku bakso. Dengan pencatatan yang dilakukan pada penelitian ini memperlihatkan dari proses yang dilakukan oleh Bakso TIP-TOP yaitu pencatatan bukti penjualan dan pembelian bahan baku, lalu dilanjutkan proses pengidentifikasian yaitu membuat jurnal khusus seperti jurnal pembelian, penjualan dan jurnal khusus. Setelah proses penjurnalan selesai dilanjutkan proses memasukan data ke dalam buku besar, setelah selesai jika terdapat pemasukan maupun pengeluaran yang masih harus



**SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) IV
UNIVERSITAS PAMULANG
TAHUN 2021**

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong – Banten
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

dilakukan makan masuk ke jurnal penyesuaian.

Ketika jurnal penyesuaian selesai proses lanjutan adalah menyusun neraca lajur atau lembar kerja, pada proses ini akan terlihat laba rugi perusahaan namun masih belum sesuai dan dalam bentuk laporan yang baik sesuai dengan standar. Dalam proses pencatatan ini jika dilakukan proses dengan benar bisa membuat pemilik usaha Bakso TIP-TOP paham akan bagaimana kondisi keuangan dari usahanya. Walaupun pemilik meyakini bahwa selama bisa membeli bahan baku kembali dan ada lebih dari penjualan hari itu makan mereka sudah mengalami keuntungan.

2. Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan pada Bakso TIP-TOP.

Berdasarkan hasil penelitian diatas dan informasi-informasi yang didapatkan oleh peneliti dari Bakso TIP-TOP, dapat dikatakan bahwa Bakso TIP-TOP selama ini juga belum memiliki laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi. Seperti yang sebelumnya dijelaskan bahwa pada Bakso TIP-TOP ini hanya melakukan pencatatan

harian dalam pencatatan transaksi keuangan dalam usaha tersebut. Dalam penyusunan keuangan yang dilakukan pada penelitian ini terdapat 3 laporan yang dibuat yaitu laporan laba rugi, laporan posisi keuangan atau neraca dan laporan perubahan modal.

Pada laporan laba rugi dijelaskan bahwa pengeluaran apa saja yang dilakukan oleh bakso TIP-TOP. pengeluaran untuk pembelian bahan baku bakso dan pembelian barang dagang merupakan harga pokok produksi yang nominalnya adalah sebesar Rp. 1.189.840.210. Selain pembelian bahan baku Bakso TIP-TOP juga mengeluarkan beban untuk keperluan operasionalnya yang sebesar Rp. 148.150.000. Hasil HPP dan beban ini akan dikurangi dengan penjualan yang dilakukan selama bulan Januari 2020 sampai dengan Desember 2020 yang jumlahnya sebesar Rp 1.661.291.000. Setelah hasilnya dikurangi maka Bakso TIP-TOP akan menemukan laba bersih yang dihasilkan selama 1 Periode penjualan yang hasilnya sebesar Rp. 323.300.790

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

1. Pencatatan Keuangan pada Bakso TIP-TOP.

Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya maka dapat diberikan kesimpulan bahwa pencatatan yang ada pada Bakso TIP-TOP belum lengkap maupun sesuai dengan standar. Hal ini dapat dilihat dari apa yang ditemukan pada saat penelitian, dari bukti transaksi yang dibuat pada Bakso TIP-TOP banyak hal yang bisa diperbaiki seperti memulai membuat bukti transaksi bagi pelanggan yang makan di tempat maupun yang membeli melalui ojek online. Selain memudahkan pelanggan dan tidak terjadinya kesalahpahaman kepada pelanggan, bukti transaksi juga memudahkan pemilik dalam menghitung hasil penjualan.

2. Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan pada Bakso TIP-TOP

Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan Bakso TIP-TOP yang disusun peneliti berdasarkan informasi dan juga catatan dari pemilik usaha menunjukkan laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan di tahun 2020 adalah sebesar Rp 323.300.790.

Laporan perubahan modal juga menunjukkan perubahan yang terjadi pada Bakso TIP-TOP pada tahun 2020 berasal dari laba bersih perusahaan dalam satu tahun dan juga pengurangan dari pemakaian pribadi atau prive. Posisi keuangan yang disajikan pada neraca per tanggal 31 Desember 2020 menunjukkan total aset tetap maupun 71 lancar yang dimiliki perusahaan adalah sebesar Rp



**SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) IV
UNIVERSITAS PAMULANG
TAHUN 2021**

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong – Banten
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

371.824.790. Karena pada Bakso TIP-TOP tidak memiliki kewajiban jadi hanya memiliki modal yang berasal dari pribadi yang nilainya sebesar Rp 371.824.790.

SARAN

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan penulis diatas, penulis memberikan beberapa saran yaitu, sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Untuk pencatatan perusahaan bisa mengimplementasikan apa yang ada seperti membuat jurnal, memposting ke buku besar, membuat neraca saldo, membuat neraca lajur sampai dengan jurnal penutup.

Bakso TIP-TOP juga diharapkan dapat mengimplementasikannya laporan laba rugi supaya dapat mengetahui dengan pasti laba yang diperoleh dari kegiatan usahanya serta menilai kondisi keuangan dan kinerja dari Bakso TIP-TOP.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya dapat mencari pihak lain sebagai tambahan informasi yang digunakan sebagai acuan dalam pembuatan laporan keuangan seperti : dari pihak bank atau pihak perpajakan sehingga dapat meminimalisir estimasi dalam pembuatan laporan keuangan perusahaan.

Penelitian selanjutnya juga diharapkan memperluas penelitian misalnya pada perusahaan manufaktur, karena pada UMKM yang berbentuk manufaktur akan membutuhkan standar akuntansi dalam laporan usaha mereka

DAFTAR PUSTAKA

Astuti, P. (2012). Akuntansi Keuangan Dasar 1. Yogyakarta: CAPS.

Arisinta, O. (2019). Penerapan Pencatatan Dan Pelaporan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan. *Eco-Socio: Jurnal Ilmu Dan Pendidikan Ekonomi*, 3(1), 9–16.

Hery. (2014). Akuntansi Dasar 1 dan 2. Jakarta: Kompas Gramedia.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah. Sak Emkm Ikatan Akuntan Indonesia, 4, 1–54.

Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah. (2019). Tabel - 1 . Perkembangan Data Usaha Mikro , Kecil , Menengah (Umkm) Dan Usaha Besar (Ub) Tabel - 2 . Perkembangan Data Usaha Mikro , Kecil , Menengah (Umkm) Dan Usaha Besar (Ub). 2018–2019.

Kristanto, E. (2011). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Sak-Etap) Pada Umkm Pengrajin Rotan Di Desa Trangsang Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo.

Kurniawanysah, D. (2016). Penerapan Pencatatan Akuntansi Dan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Sak Etap Pada Umkm Desa Gombengsari Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi. *Dinamika Global : Rebranding Keunggulan Kompetitif Berbasis Kearifan Lokal*, 832–841.

Martini, D. (2012). In *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

Narsa, I. M., Widodo, A., & Kurnianto, S. (2012). Mengungkap Kesiapan Umkm Dalam Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Psak-Etap) Untuk Meningkatkan Akses Modal Perbankan. *Majalah Ekonomi*, 3, 204–214.

Nasution, M. (2013). Siklus Akuntansi. *Journal of Chemical Information And Modeling*, 53(9), 1689–1699.

Rudianto. (2012). In *Pengantar Akuntansi : Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan*. Jakarta: Erlangga.

Sanusi, A. (2014). Metodologi Penelitian Bisnis. Jakarta: Salemba Empat.

Sariningtyas, P., & Diah W., T. (2012). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Pada Usaha Kecil Dan Menengah. *Jaki*, 1(1), 90–101.



**SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) IV
UNIVERSITAS PAMULANG
TAHUN 2021**

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong – Banten
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

- Sembiring, Y., & Elisabeth, D. M. (2018). Penerapan Sistem Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Toba Samosir. *Jurnal Manajemen*, 4(2), 89–101.
- Sodikin, S., & Riyono, B. (2014). *Akuntansi Pengantar 1 Edisi 9*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*. Alfabeta, Cv.
- Sujarweni, V. (2016). *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka baru.
- Suwardjono. (2010). *Teori Akuntansi: Pengungkapan dan Sarana Interpretatif*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFE.